Falahiya : Research Journal of Islamic Banking and Finance
Vol. 2, No. 2 Juli-Desember 2023: 86-96

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, RELIGIUSITAS, DAN PENGETAHUAN TENTANG EKONOMI SYARIAH ALUMNI PESANTREN TERHADAP MINAT MENJADI NASABAH DI BANK SYARIAH (STUDI KASUS PADA ALUMNI PONDOK PESANTREN WALI SONGO NGABAR)

Erni Suprianti[1] , Ajeng Wahyuni[2]

[1,2] Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, Indonesia
[1]ernianti03@gmail.com , [2]ajeng@iainponorogo.ac.id

Abstract: Researchers want to know whether financial literacy, religiosity, and knowledge of the Islamic economics of pesantren alumni influence the interest in becoming customers. This study also aims to determine the effect of financial literacy, religiosity, and knowledge of the Islamic economics of pesantren alumni on the intention to become customers either partially or simultaneously. This type of research is a quantitative approach. The sampling technique uses the Slovin formula of 100 respondents. The data collection method was carried out using a questionnaire. The results showed that financial literacy did not affect the intention to become a customer at an Islamic bank; religiosity and knowledge of the Islamic economy partially affected the intention to become a customer. The research results simultaneously showed that financial literacy, religiosity, and knowledge of Islamic economics affect the interest of pesantren alumni to become customers in Islamic banks.
Keywords: Financial Literacy, Religiosity, Knowledge, Interest

Abstrak: Peneliti ingin mengetahui apakah ada pengaruh literasi keuangan, religiusitas, dan pengetahuan tentang ekonomi syariah alumni pesantren terhadap minat menjadi nasabah. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, religiusitas, dan pengetahuan tentang ekonomi syariah alumni pesantren terhadap minat menjadi nasabah baik secara parsial maupun stimultan. Jenis penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus slovin sebanyak 100 responden. Metode pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan literasi keuangan secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah di bank syariah, religiusitas dan pengetahuan tentang ekonomi syariah secara parsial berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah. Adapun hasil penelitian secara stimultan literasi keuangan, religiusitas dan pengetahuan tentang ekonomi syariah secara simultan berpengaruh terhadap minat alumni pesantren menjadi nasabah di bank syariah.
Kata Kunci: Literasi Keuangan, Religiusitas, Pengetahuan, Minat

PENDAHULUAN

Minat merupakan sifat yang relatif menetap pada diri seseorang. Minat sangat besar sekali pengaruhnya sebab dengan minat, seseorang akan melakukan sesuatu yang diminatinya. Sebaliknya, tanpa minat seseorang tidak mungkin melakuan sesuatu. Minat

digambarkan sebagai situasi seseorang sebelum melakukan tindakan yang dapat dijadikan dasar untuk memprediksi perilaku atau tindakan tersebut. Misalnya ada seseorang yang menaruh barang yang menarik maka orang tersebut akan berusaha mengetahui lebih banyak tentang barang tersebut (Moch. Uzer, 2009).

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), literasi keuangan adalah serangkaian proses atau kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan, keyakinan, dan keterampilan konsumen dan masyarakat luas agar dapat mengelola keuangannya dengan baik. Literasi keuangan diartikan sebagai kecerdasan atau kemampuan seseorang dalam mengelola keuangannya. Banyak orang memahami bahwa literasi keuangan dibentuk untuk mempersulit mereka menikmati uang yang mereka hasilkan dan membatasi mereka. Namun, tepatnya dengan literasi keuangan individu dapat menikmati hidup dengan menggunakan sumber daya keuangannya secara tepat untuk mencapai tujuan keuangannya (Ade Gunawan, 2022).

Religiusitas berasal dari bahasa latin *religio* dari akar kata religure yang berati mengikat. Mengandung makna bahwa agama pada umumnya memiliki aturan dan kewajiban yang harus dipatuhi dan dijalankan oleh pemeluknya. Religi lebih menunjuk pada aspek formal yang berkaitan dengan aturan dan kewajiban, sedangkan religiusitas menunjuk pada aspek yang senantiasa berhubungan dengan kedalam manusia, yaitu penghayatan terhadap aspek-aspek religi yang telah dihayati oleh seseorang dalam hati. Religiusitas (keberagaman) diwujudkan dalam berbagai sisi kehidupan manusia. Hal ini perlu dibedakan dari agama, karena konotasi agama biasanya mengacu pada kelembagaan yang bergerak dalam aspek-aspek yuridis, aturan dan hukuman sedangkan religiulisitas lebih pada aspek “lubuk hati” dan personalisasi dari kelembagaan tersebut (Taufiq Abdullah, 1989).

Pengetahuan adalah hasil dari manusia dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap objek tertentu. Pengindraan terjadi melalui panca indra manusia yakni pengelihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga (Notoadmojo, 2007). pengetahuan ekonomi syariah yaitu ilmu atau pemahaman yang dimiliki seseorang tentang praktik ekonomi syariah. Seseorang tersebut dapat membedakan praktik ekonomi syariah dan konvensional berdasarkan pengetahuan yang dimilikinya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan alumni pesantren diketahui bahwa, mereka telah mendapatkan materi mengenai pengetahuan dasar akan literasi keuangan, religiusitas, dan pengetahuan tentang ekonomi syariah, akan tetapi belum memiliki minat untuk menjadi nasabah pada bank syariah dikarenakan belum adanya keinginan untuk membuat rekening di bank syariah, karena lebih dulu memiliki rekening di bank konvensional. Hal tersebut dikarenakan beberapa penyebab seperti belum adanya keinginan untuk membuat rekening pada bank syariah karena telah mempunyai rekening di bank konvensional dan sudah bisa memenuhi kebutuhannya dalam transaksi keuangan, demikian pula karena belum mengetahui secara pasti mengenai bank (Wawancara, 2023).

Pada paragraf diatas diketahui bahwa terdapat perbedaan antara data dengan teori, yaitu teori menyatakan bahwa pada Bank Syariah minat seseorang menjadi nasabah dapat dipengaruhi oleh beberapa pengaruh, yaitu: agama, pengetahuan mengenai eksistensi bank syariah, anggapan mengenai bunga bank, jenis profesi, tingkat pendapatan, pendidikan, referensi bank syariah dan pengetahuan mengenai produk-produk bank syariah (Muhammad, 2007). Adanya satu kesamaan dari beberapa pemikiran di atas dalam hal pengaruh minat seseorang untuk menjadi nasabah, yaitu pengetahuan dan agama. Hal tersebut menyangkut pengetahuan mengenai literasi keuangan, religiusitas, serta pengetahuan tentang ekonomi syariah.

Hal diatas yang melatarbelakangi peneliti untuk menguji dan menganalisis bagaimana pengaruh literasi keuangan, religiusitas, dan pengetahuan tentang ekonomi syariah alumni pesantren terhadap minat menjadi nasabah di Bank Syariah.

TINJAUAN LITERATUR

Minat

Minat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai sebuah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu gairah atau keinginan. Sedangkan menurut kamus filsafat dan psikologi, minat adalah perhatian, kesukaan (kecenderungan hati); keinginan dan perhatian yang mengandung unsur-unsur suatu dorongan untuk berbuat sesuatu. Kotler, mengatakan bahwa minat digambarkan sebagai situasi seseorang sebelum melakukan tindakan yang dapat dijadikan dasar untuk memprediksi perilaku atau tindakan tersebut. Minat menabung diasumsikan sebagai minat beli merupakan perilaku yang muncul sebagai respon terhadap objek yang menunjukkan keinginan pelanggan untuk melakukan pembelian (Philip Kotler, 2002).

Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah kemampuan untuk membuat pertimbangan dan membuat keputusan efektif terkait dengan manajemen penggunaan uang. Literasi keuangan menolong sesorang untuk memperbaiki level pemahaman seseorang untuk menghadapi masalah keuangan yang memungkinkan untuk mengolah informasi keuangan lalu membuat keputusan yang tepat. Keterlibatan mereka yang tidak *literate* pada produk-produk keuangan yang semakin kompleks itu akan membuat mereka berisiko kehilangan uang akibat ketidaktahuan atau asimetri informasi yang terjadi antara *informed people and uninformed people* (Taufik Hidayat).

Religiusitas

Kata “religi” berasal dari bahasa Latin “ereligio” yang akar katanya adalah “religare” yang berarti “mengikat”. Maksudnya adalah bahwa didalam religi (agama) pada umumnya terdapat aturan-aturan dan kewajiban-kewajiban yang harus dilakanakan, yang semuanya itu berfungsi untuk mengikat diri seseroarang atau kelompok orang dalam hubungannya terhadap Tuhan sesama manusia serta alam sekitarnya (Subandi, 2013). Mangun Wijaya

membedakan antara istilah religi atau agama dan religiusitas. Religi lebih menunjuk pada aspek-aspek formal yang berkaitan dengan aturan dan kewajiban, sedangkan religiusitas menunjuk pada aspek yang senantiasa berhubungan dengan kedalam manusia, yaitu penghayatan terhadap aspek-aspek religi yang telah dihayati oleh seseorang dalam hati (Jumal Ahmad, 2020).

Pengetahuan

Pengetahuan adalah hasil tahu dari manusia dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap objek tertentu. Pengindraan terjadi melalui panca indra manusia yaitu penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga (Soekidjo Notoadmodjo, 2007). Pengetahuan ekonomi syariah yang dimaksud pada penelitian ini yaitu ilmu atau pemahaman yang dimiliki seseorang tentang praktik ekonomi syariah. Seseorang tersebut dapat membedakan praktik ekonomi syariah dan konvensional berdasarkan pengetahuan yang dimilikinya.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu. Dalam pengambilan sampel ini, peneliti menggunakan teknik *Non probability sampling*, yaitu cara pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan yang sama untuk diambil pada setiap elemen populasi (Deni Darmawan, 2014). Dengan menggunakan teknik *Purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan kriteria tertentu. Sampel dalam penelitian ini adalah alumni Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar tahun 2013-2022. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan kuesioner. Dalam penelitian ini kuesioner disebarkan kepada Alumni Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar tahun 2013-2022 sebanyak 100 responden. Dalam penelitian ini menggunakan skala *Likert* 4 pilihan jawaban yang tersedia dalam menentukan sikap, pendapat, dan persepsi yang dinyatakan dalam sebuah pertanyaan dan pernyataan (Sugiyono, 2013).

Pengujian dalam penelitian ini dilakukan dengan pengujian validitas dan Reliabilitas, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, uji hipotesis (uji t, uji F, dan koefisien determinasi) diuji menggunakan SPSS, variabel bebas Literasi Keuangan, Religiusitas, dan Pengetahuan tentang Ekonomi Syariah. Variabel terikat adalah minat menjadi nasabah di bank syariah Alumni Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Model regresi dapat digunakan ketika memenuhi pengujian asumsi klasik (uji normalitas, uji multikoliniertas, dan uji heterokedastisitas). Hasil pengujian asumsi klasik ditunjukkan pada tabel berikut:

Pengujian Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters[a]	Mean	.00000000
	Std. Deviation	2.01461210
Most Extreme Differences	Absolute	.115
	Positive	.115
	Negatif	-.050
Kolmogorov-Smirnov Z		1.154
Asymp. Sig. (2-tailed)		.139

a. Test distribution is Normal

Sumber Data: Pengolahan SPSS Versi 16.0 dan diolah oleh peneliti, 2023.

Berdasarkan hasil perhitungan yang ditunjukkan di atas, menunjukkan nilai signifikasi uji normalitas sebesar 0,139 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga data berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinieritas

		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Literasi Keuangan	.818	1.223
	Religiusitas	.415	2.411
	Pengetahuan	.394	2.539

Sumber Data: Pengolahan SPSS Versi 16.0 dan diolah oleh peneliti, 2023.

Berdasarkan Tabel diatas diperoleh nilai VIF variabel Literasi keuangan, religiusitas, dan pengetahuan memiliki nilai VIF lebih kecil dari 10, dan nilai toleransi lebih besar dari 0,1. Dengan demikian asumsi non multikolinieritas terpenuhi dan dapat disimpulkan bahwa dalam persamaan regresi tidak terjadi masalah multikolinearitas.

3. Uji Heterokedastisitas

Tabel 3. Hasil Uji Heterokedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1. (Constant)	-.068	1.105		-.016	.951
Literasi	-.030	.057	.057	-.518	.605
Keuangan	-.016	.056	.044	-.284	.777
Religiusitas	.126	.071	.281	1.779	.078
Pengetahuan					

a. Dependent Variable: RES2

Sumber Data: Pengolahan SPSS Versi 16.0 dan diolah oleh peneliti, 2023.

Berdasarkan data pada tabel diatas diketahui bahwa nilai signifikan masing-masing variabel lebih dari 0,05. Sehingga secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah heterokedastisitas pada penelitian ini.

Pengujian Regresi Linier Berganda

Tabel 4. Hasil Analisis Linier Berganda

Variabel Independen	Koefisien (B)
(constant)	6,911
X1	0,070
X2	0,282
X3	0,324

Sumber Data: Pengolahan SPSS Versi 16.0 dan diolah oleh peneliti, 2023.

Berdasarkan hasil tabel diatas dapat dibuat model persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y= 6{,}911 + 0{,}070X_1 + 0{,}282X_2 + 0{,}324X_3 + error$$

Dari Persamaan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Konstanta (b_0)

Nilai konstanta (b_0) sebesar 6,911 menunjukkan jika nilai variabel independent X1, X2, dan X3 adalah nol atau tidak ada maka minat menjadi nasabah adalah sebesar 6,911 satuan.

b. Konstanta (b_1) untuk Variabel X1

Besarnya koefisien regresi (b_1) sebesar 0,070. Nilai (b_1) yang positif menunjukkan bahwa setiap kenaikan skor sebesar 1 pada literasi keuangan, akan meningkatkan skor sebesar 0,070 pada minat menjadi nasabah di Bank Syariah.

c. Konstanta (b_2) untuk Variabel X2

Besarnya koefisien regresi (b_2) sebesar 0,282. Nilai (b_2) yang positif menunjukkan bahwa setiap kenaikan skor sebesar 1 pada religiusitas, akan meningkatkan skor sebesar 0,282 pada minat menjadi nasabah di Bank Syariah.

d. Konstanta (b_3) untuk Variabel X3

Besarnya koefisien regresi (b_3) sebesar 0,324. Nilai (b_3) yang positif menunjukkan bahwa setiap kenaikan skor sebesar 1 pada pengetahuan tentang ekonomi syariah, akan meningkatkan skor sebesar 0,324 pada minat menjadi nasabah di Bank Syariah.

Uji Hipotesis

1. Uji t

Uji t merupakan pengujian koefisien regresi parsial individual yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap variabel Y secara parsial. Hasil pengujian regresi parsial individual disajikan dalam tabel 6 sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
2. (Constant)	6.911	2.218		3.116	.002
Literasi	.070	.098	.062	.715	.476
Keuangan	.282	.075	.445	3.763	.000
Religiusitas	.324	.152	.260	2.129	.036
Pengetahuan					

a. Dependent Variable : Minat

Sumber Data: Pengolahan SPSS Versi 16.0 dan diolah oleh peneliti, 2023.

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan pada tabel diatas dapat dijelaskan hasil uji t sebagai berikut:

a. Pengujian pengaruh X1 terhadap Y menghasilkan nilai signifikansi uji t sebesar 0,476 > 0,05 sehingga terima Ho. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan variabel literasi keuangan terhadap minat menjadi nasabah di Bank Syariah.
b. Pengujian pengaruh X2 terhadap Y menghasilkan nilai signifikansi uji t sebesar 0,000 < 0,05 sehingga tolak Ho. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan variabel religiusitas terhadap minat menjadi nasabah di Bank Syariah.
c. Pengujian pengaruh X3 terhadap Y menghasilkan nilai signifikansi uji t sebesar 0,036 < 0,05 sehingga tolak Ho. jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan variabel pengetahuan tentang ekonomi syariah terhadap minat menjadi nasabah di Bank Syariah.

2. Uji F

Uji F merupakan pengujian signifikan persamaan yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independent (X1, X2, dan X3) secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen (Y). hasil uji F dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	636.140	3	212.047	31.650	.000[a]
	Residual	643.170	96	6.700		
	Total	1279.310	99			

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan, Literasi Keuangan, Religiusitas
b. Dependent Variable: Minat

Sumber Data: Pengolahan SPSS Versi 16.0 dan diolah oleh peneliti, 2023.

Pengujian secara simultan menunjukkan bahwa nilai F sebesar 31,650 dengan nilai signifikasi 0,000, sedangkan nilai F_{tabel} (n-k) = 100-4=96 diperoleh nilai sebesar 2,698. Maka $F_{hitung} > F_{tabeel}$ Sehingga secara stimultan literasi keuangan, religiusitas dan pengetahuan tentang ekonomi syariah berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi nasabah di bank syariah.

3. Koefisien Determinasi (R *Square*)

Untuk mengetahui besar pengaruh dari variabel X1, X2, dan X3 terhadap Y dapat diketahui dengan menghitung R square (koefisien determinasi). Nilai R square hasil pengujian dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Uji R

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.705[a]	.497	.482	2.588

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan, Literasi Keuangan, Religiusitas

Sumber Data: Pengolahan SPSS Versi 16.0 dan diolah oleh peneliti, 2023.

Berdasarkan hasil yang ditujukkan pada tabel diatas diketahui bahwa nilai R yang diperoleh sebesar 0,705 menunjukkan bahwa hubungan antara variabel X1, X2, dan X3 tergolong rendah karena nilai R yang dihasilkan mendekati angka 0. Nilai R square yang diperoleh sebesar 0,497 memiliki arti bahwa pengaruh variabel X1, X2, X3 terhadap Y adalah sebesar 0,497 = 49,0% dan sisanya 51,0% dipengaruhi oleh faktor lain selain X1, X2, X3 yang tidak masuk dalam model.

Hasil Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Alumni Pesantren terhadap Minat menjadi Nasabah di Bank Syariah

Berdasarkan hasil analisis pada uji t bahwa secara parsial variabel literasi keuangan menghasilkan nilai signifikansi uji t sebesar 0,476 > 0,05 dengan nilai t_{hitung} sebesar 0,175 sehingga terima Ho. jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan variabel literasi keuangan terhadap minat menjadi nasabah.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung di perbankan syariah karena rendahnya pengetahuan siswa mengenai literasi keuangan. Dari hasil

wawancara yang dilakukan oleh salah satu alumni pesantren, ia mengatakan bahwa dirinya masih rendah mengenai pengetahuan akan literasi keuangan, karena ia lebih menyukai untuk mendengarkan sesuatu untuk mendapatkan informasi tertentu, daripada membaca terkait literasi keuangan. Tetapi dalam pengelolaan keuangan seperti menjaga pengeluaran dan pemasukan sudah biasa ia dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari (Zaenal Fatqurrohman, 2023). Dari hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan tidak mempengaruhi minat alumni pesantren untuk menjadi nasabah di bank syariah.

Hasil Analisis Pengaruh Religiusitas Alumni Pesantren terhadap Minat menjadi Nasabah di Bank Syariah

Berdasarkan hasil analisis pada uji t bahwa secara parsial variabel religiusitas menghasilkan nilai signifikansi uji t sebesar 0,000 < 0,05 dengan nilai t_{hitung} 3,763 sehingga tolak Ho. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan variabel religiusitas terhadap minat menjadi nasabah di Bank Syariah.

Religiusitas berpengaruh positif terhadap minat menjadi nasabah di bank syariah dalam penelitian ini. Hal ini sejalan dengan teori minat menurut Ajzen dimana minat seseorang akan dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku seseorang. Sehingga jika religiusitas seseorang mahasiswa tinggi maka lebih paham terhadap hukum-hukum syariat terhadap perbankan syariah yaitu akan menghindarkan dari riba dan dalam melakukan transaksi dilakukan akad sesuai syariah yang terdapat dalam Al-Qur'an dan hadist sehingga akan menghindarkan dari dosa serta akan membawa keselamatan di dunia dan akhirat sehingga tingkat religiusitas seseorang dapat berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah di bank syariah (Ajzen, 1991).

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara religiusitas terhadap minat menjadi nasabah (Gunawan, 2022). Dari hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa religiusitas dapat mempengaruhi minat alumni pesantren untuk menjadi nasabah di bank syariah. Jadi apabila tingkat religiusitas yang dimiliki alumni pesantren tinggi berarti minat untuk menjadi nasabah di bank syariah tinggi begitu pula sebaliknya.

Hasil Analisis Pengaruh Pengetahuan tentang ekonomi syariah Alumni Pesantren terhadap Minat menjadi Nasabah di Bank Syariah

Berdasarkan hasil analisis pada uji t bahwa secara parsial variabel pengetahuan tentang ekonomi syariah menghasilkan nilai signifikansi uji t sebesar 0,036 < 0,05 dengan nilai t_{hitung} 2.129 sehingga tolak Ho. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan variabel religiusitas terhadap minat menjadi nasabah di Bank Syariah.

Hal ini berarti semakin bagus pengetahuan ekonomi syariah alumni pesantren akan diikuti minat mereka untuk menjadi nasabah pada Lembaga perbankan syariah, hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang menunjukkan hasil signifikasi pengetahuan ekonomi syariah juga mempengaruhi minat alumni pesantren menjadi nasabah (Ajisasono, 2022).

Dari hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa pengetahuan tentang ekonomi syariah dapat mempengaruhi minat alumni pesantren untuk menjadi nasabah di bank syariah. Jadi apabila tingkat pengetahuan yang dimiliki alumni pesantren tinggi berarti minat untuk menjadi nasabah di bank syariah tinggi begitu pula sebaliknya.

Hasil Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Religiusitas, dan Pengetahuan tentang Ekonomi Syariah Alumni Pesantren terhadap Minat menjadi Nasabah di Bank Syariah.

Minat merupakan suatu sifat yang relatif menetap pada diri seseorang. Minat sangat besar sekali pengaruhnya sebab dengan minat, seseorang akan melakukan apa yang diminatinya. Sebaiknya tanpa minat seseorang tidak akan melakukan sesuatu. Misalnya ada seseorang yang menaruh barang yang menarik maka orang tersebut akan berusaha mengetahui lebih banyak tentang barang tersebut (Moch. Uzer, 2009).

Berdasarkan hasil pengujian pada uji F yang menunjukkan secara stimultan variabel literasi keuangan, religiusitas, dan pengetahuan tentang ekonomi syariah mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat menjadi nasabah di bank syariah. Hal ini didukung dengan hasil uji regresi linier berganda dan uji F yang menghasilkan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu 31,650 > 2,698 dan nilai signifikasi 0,000, maka tolak H_0 dan terima $Ha_{4,}$ artinya literasi keuangan, religiusitas, dan pengetahuan tentang ekonomi syariah alumni pesantren berpengaruh secara stimultan terhadap minat menjadi nasabah.

Hasil uji regresi linier berganda yang dilakukan menghasilkan nilai R square sebesar 0,497 berarti peran atau kontribusi variabel literasi keuangan, religiusitas dan pengetahuan tentang ekonomi syariah mampu mempengaruhi variabel minat menjadi nasabah sebesar 49%. Sedangkan yang lainnya dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan hasil penelitian terdahulu yang juga menunjukkan bahwa variabel religiusitas dan literasi keuangan berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah yang telah dilakukan oleh Ahmad Fauzi dan Indri Murniawaty dengan Judul "Pengaruh Religiusitas Dan Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Terhadap Minat Menjadi Nasabah Di Bank Syariah" hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh secara simultan antara variabel religiusitas dan literasi keuangan terhadap minat menjadi nasabah di bank syariah mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan Pembahasan yang telah diuraikan diketahui bahwa Literasi keuangan secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah di bank syariah dengan t_{hitung} dari variabel literasi keuangan (X1) < t_{tabel} yaitu 0,175 < 1,985, religiusitas dan pengetahuan tentang ekonomi syariah secara parsial berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah dengan t_{hitung} dari variabel religiusitas (X2) > t_{tabel} yaitu 3,763 > 1,985, dan nilai t_{hitung} dari variabel pengetahuan tentang ekonomi syariah > t_{tabel} yaitu 2,129 > 1,985. Adapun hasil penelitian secara stimultan literasi keuangan, religiusitas dan pengetahuan tentang ekonomi syariah secara simultan berpengaruh terhadap minat alumni pesantren menjadi nasabah di bank syariah. Dengan nilai yang diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu 31,650 > 2,698 dan nilai

signifikansi 0,000. Sementara nilai R square sebesar 0,497 yang berarti peran atau kontribusi variabel sebesar 49%. Sedangkan yang lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

REFERENSI

Abdullah, Taufiq. dan M. Rusli Karim. (1989). *Metodologi Penelitian Agama Sebuah Pengantar*, Yogyakarta: Tiara Wacana.

Ahmad, Jumal. (2020). *Religiusitas, Refleksi dan Subjektivitas Keagamaan*, Yogyakarta: CV Bdi Utama.

Ajzen, I. (1991). *The theory of planned behavior. Organizational behavior and human decision processes,* 50(2).

Cahyo, Abdul Latif Dwi. (2023). Faktor yang Mempengaruhi Minat Menabung Siswa Jurusan Perbankan Syariah SMK N 3 Jepara. *Journal of Sharia Economics and Finance*, 1(1).

Darmawan, Deni. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif.* Bandung:PT Remaja Rosdakarya.

Gunawan, Ade. (2022). *Monograf Pengukuran Literasi Keuangan syariah dan Literasi Keuangan.* Medan: UmsuPress.

Hidayat, Taufik. (2015). *Literasi Keuangan.* Semarang: STIE Bank BPD Jateng.

Kotler, Philip. (2002). *Manajemen Pemasaran*, edisi bahasa indonesia jilid 2, Jakarta: Prehalindo.

Muhamad. (2007). *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, (Yogyakarta: Akademi Manajemen Perusahaan YKPN.

Notoadmodjo, Soekidjo. (2007). *Promosi Kesehatan Dan Ilmu Perilaku,* Jakarta: Rineka Cipta.

Ajisasono, Dwi. (2022). Pengaruh Pemahaman Agama, Pengetahuan Ekonomi Syariah Dan Lingkungan Tempat Tinggal Terhadap Keputusan Menggunakan Jasa di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Angkatan 2020 Iain Kudus). Skripsi IAIN Kudus.

Subandi. (2013). *Psikologi Agama & Kesehatan Mental.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kombinasi (mix Methods),* Bandung: Penerbit Alfabeta.

Usman, Moch. (2009). Uzer. Menjadi Guru Profesional. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Alumni Pesantren, *Wawancara*, 8 Februari 2023.

Zaenal Fatqurrohman, *Wawancara*, 3 Mei 2023.